

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Selain menginginkan keuntungan yang optimal, pemilik juga menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Melainkan perusahaan diharapkan akan tetap terus berprestasi dalam jangka waktu yang lama. Demikian pula pihak manajemen juga menginginkan kelangsungan hidup perusahaan yang relatif panjang karena hal ini

berkaitan dengan penghasilan yang mereka peroleh selama perusahaan hidup. Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya. Setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat baik dalam suatu periode tertentu yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Memasuki era globalisasi, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Menurut Deitiana (2013), harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Husnan (2003), analisis kinerja keuangan antara lain menggunakan rasio keuangan sehingga kinerja perusahaan berkaitan dengan harga saham perusahaan.

Menurut Irham (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka

memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Menurut Hery (2016), analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan neraca . pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam hal ini peranan modal sangat penting karena dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Aktivitas aset yang terjadi dalam sebuah perusahaan memenuhi pengaruh besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan (Sutomo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Kabajeh, et al (2012), menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara ROA dengan harga saham begitu juga dengan ROI dan harga saham. Namun tidak ditemukannya pengaruh ROE terhadap harga saham. Thomas Arkan (2016) meneliti tentang pengaruh DAR, DER, ROA, ROE, NPM terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian adalah :

- 1) Proksi struktur modal untuk rasio hutang terhadap aset (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa jika terjadi penurunan nilai DAR, harga saham akan naik,
- 2) Proksi struktur modal untuk *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi nilai DER maka akan diikuti oleh penurunan harga saham,
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham , ini menunjukkan bahwa hubungan antara *SIZE* dengan harga saham dalam arah yang sama, jika *SIZE* meningkat, harga saham akan meningkat,
- 4) *Profitabilitas* diproksi dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa aset perusahaan untuk menghasilkan laba dapat mempengaruhi harga saham,
- 5) *Profitabilitas* diproksi dengan laba atas *ekuitas* (ROE) efek negatif yang signifikan , ini berarti bahwa jika penurunan ROE akan diikuti oleh penurunan harga saham, dan
- 6) *Profitabilitas* yang diproksi dengan margin laba bersih (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa sementara laba bersih meningkat , total penjualan akan naik ini karena tingginya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga NPM tidak berpengaruh pada harga saham.

Berdasarkan adanya kontradiksi hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh harga saham yang diukur dari aspek *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* secara simultan serta parsial terhadap harga saham. PT Semen Baturaja merupakan sektor yang dipilih pada penelitian ini. Mengingat belum diketahuinya seberapa besar hasil dari pengaruh ROA , ROE , CR dan DER terhadap harga saham di Perusahaan Industri Semen dan juga belum ada penelitian relevan sebelumnya yang meneliti serta masih banyak nya investor yang belum mengetahui informasi mengenai investasi saham. Untuk menarik investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya yang berkaitan dengan harga saham , maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN PADA TAHUN 2012 – 2019 ”**.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?

4. Apakah *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada rasio yang digunakan untuk mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *return on asset*, *return on equity*, *current ratio* and *debt to equity ratio* untuk mengukur harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap harga saham perusahaan industri semen selama tahun 2012 - 2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan industri semen selama tahun 2012 - 2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan industri semen selama tahun 2012 – 2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan industri semen selama tahun 2012 - 2019

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Pembaca

Dapat memperkaya wawasan dan memberikan pengetahuan mengenai pengaruh ROA , ROE , CR , DER perusahaan pada PT Semen Baturaja Tbk.

2. Bagi Pengguna Laporan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna laporan untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai rasio keuangan perusahaan serta dapat memperkaya literatur sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, dan implikasi/saran .